

PENINGKATAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PORTOFOLIO DIGITAL MENGGUNAKAN GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN IPS

Dian Kiswarini¹, Sudarmiani²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun

dian_2401202075L@mhs.unipma.ac.id

aniwidjiati@unipma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine whether the use of digital portfolios through Google Sites can enhance students' learning interest and creativity in Social Studies learning. The learning interest and creativity of eighth-grade students in class VIII-F improved after the implementation of Google Sites-based digital portfolios over two instructional cycles. The results indicate that: (1) in the pre-cycle, students' learning interest in Social Studies was in the low category, reaching 38,75% across all indicators, while creativity was recorded at 37%, showing that students generally demonstrated low interest and low creativity in learning; (2) in Cycle I, students' learning interest increased to a moderate level with an average score of 60% across all indicators, accompanied by an improvement in creativity to 51%, also categorized as moderate; and (3) in Cycle II, students' learning interest reached a good category with an average score of 80%, while creativity increased significantly to 82%, classified as very good. Based on the data analysis, it can be concluded that the use of Google Sites-based digital portfolios in Social Studies learning effectively enhances the learning interest and creativity of students in class VIII-F at SMP Negeri 12 Madiun.

Keywords: Google Sites; Learning interest; Creativity; Digital Portfolios

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah penggunaan portofolio digital melalui Google Sites dapat meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Minat dan kreativitas belajar siswa kelas VIII-F mengalami peningkatan setelah diterapkannya portofolio digital berbasis Google Sites selama dua siklus pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pada tahap prasiklus, minat belajar IPS siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 38,75% berdasarkan seluruh indikator, sedangkan kreativitas siswa mencapai 37%, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki minat dan kreativitas belajar yang rendah; (2) pada Siklus I, minat belajar siswa meningkat ke kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 60% dari seluruh indikator, diikuti peningkatan kreativitas menjadi 51% dengan kategori sedang; dan (3) pada Siklus II, minat belajar siswa mencapai kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 80%, sementara kreativitas siswa meningkat secara signifikan menjadi 82% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan

hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan portofolio digital berbasis Google Sites dalam pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa kelas VIII-F SMP Negeri 12 Madiun.

Kata Kunci: google sites, minat, kreativitas, portofolio digital

A. Pendahuluan

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang sadar, kompeten, dan berkarakter, pendidikan sangatlah penting (Al Mubarok & Mustofa, 2025). Pendidikan menekankan pengembangan sikap dan kemampuan emosional di samping keterampilan kognitif untuk membentuk kepribadian siswa. Hal ini sejalan dengan strategi pendidikan nasional yang sangat menekankan peningkatan profil siswa Pancasila, dan keyakinan Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan adalah proses memanusiakan manusia sesuai dengan kodrat dan zaman (Kemdikbud, 2020).

Memasuki era industri 4.0, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran (Suryabrata, 2018). Siswa harus memiliki enam C pembelajaran abad ke-21: berpikir kritis, kreativitas, kerja tim, komunikasi, penguasaan topik, dan kepercayaan diri (Dede, 2014).

Akibatnya, pembelajaran kini berfokus pada pengembangan minat belajar dan kreativitas siswa melalui pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual, bukan hanya sekadar menyampaikan pengetahuan.

Namun demikian, praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat SMP masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Pembelajaran IPS sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang menekankan hafalan konsep, sehingga kurang menarik bagi siswa dan berdampak pada rendahnya minat serta kreativitas dalam belajar (Sapriya, 2009). Meskipun kreativitas berperan dalam kemampuan siswa untuk menghasilkan ide dan karya yang unik, minat belajar merupakan komponen penting yang mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017).

Hasil observasi awal di kelas VIII-F SMPN 12 Madiun menunjukkan rendahnya partisipasi aktif siswa

dalam pembelajaran IPS. Siswa cenderung pasif, kurang antusias, serta belum mampu menampilkan kreativitas dalam menyajikan hasil belajar. Kondisi ini menjadi kurang selaras dengan karakteristik siswa sebagai generasi digital native yang terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, pengajaran studi sosial belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk mendorong keterlibatan dan daya cipta siswa yang lebih besar.

Salah satu inovasi pembelajaran yang berpotensi menjawab permasalahan tersebut adalah penggunaan portofolio digital. Portofolio digital memungkinkan siswa mendokumentasikan proses dan hasil belajar secara sistematis, reflektif, dan kreatif, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Abrami & Barrett, 2005). Google Sites dipilih sebagai media pengembangan portofolio digital karena bersifat gratis, mudah digunakan, dan terintegrasi dengan berbagai layanan Google Workspace yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek (Natty et al., 2019).

Menurut penelitian sebelumnya, antusiasme siswa dalam belajar,

kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan penggunaan portofolio digital dan sumber belajar berbasis teknologi. (Herman & Winters, 1994). Namun, saat ini masih minim penelitian, terutama di lingkungan sekolah negeri regional, khususnya yang meneliti penggunaan portofolio digital berbasis Google Sites untuk meningkatkan keterlibatan dan daya cipta siswa SMP dalam pembelajaran ilmu sosial.

Menurut uraian ini, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dengan menerapkan portofolio digital menggunakan Google Sites dalam pembelajaran ilmu sosial bagi siswa kelas VIII-F di SMPN 12 Madiun selama tahun ajaran 2025–2026.

Proses pembelajaran di SMP telah berubah secara signifikan sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital (Hakim & Yulia, 2024). Pembelajaran IPS yang selama ini cenderung bersifat tekstual dan berpusat pada guru berpotensi menurunkan minat serta kreativitas siswa apabila tidak diimbangi dengan inovasi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi digital (Trianto, 2024). Oleh karena itu, para

pendidik harus menciptakan metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan membantu mereka memperoleh kemampuan abad ke-21 (Kusuma et al., 2025).

Salah satu faktor terpenting yang memengaruhi prestasi belajar adalah minat terhadap materi (Lubis et al., 2024). Pembelajar yang unggul seringkali lebih perhatian, terlibat, dan termotivasi secara alami untuk memahami materi pelajaran. Selain rasa ingin tahu, kreativitas adalah keterampilan penting dalam pendidikan ilmu sosial karena mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif serta untuk mengekspresikan diri mereka dalam berbagai cara (Ricardo & Meilani, 2017). Namun, temuan awal di kelas VIII-F SMPN 12 Madiun menunjukkan bahwa daya cipta dan minat siswa dalam pendidikan ilmu sosial masih relatif rendah.

Portofolio digital adalah contoh inovasi pembelajaran yang dapat digunakan. Portofolio digital memungkinkan siswa mendokumentasikan proses dan hasil belajar secara sistematis, reflektif, dan kreatif melalui media digital (Barrett, 2010). Karena Google Sites mudah diakses, gratis, dan memungkinkan

integrasi beberapa media pembelajaran, termasuk teks, foto, video, dan tautan, maka platform ini dipilih sebagai platform portofolio digital (Ainun et al., 2025).

Mengingat kesulitan-kesulitan tersebut, penelitian ini berfokus pada inisiatif untuk meningkatkan antusiasme dan daya cipta siswa dengan mengintegrasikan portofolio digital menggunakan Google Sites ke dalam pengajaran studi sosial. Diharapkan penelitian ini akan membantu guru studi sosial menciptakan pelajaran kreatif yang memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Pada Melalui penggunaan portofolio digital yang dibangun di Google Sites, proyek ini menerapkan metodologi penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research/CAR) untuk meningkatkan dan memperkuat kualitas pengajaran studi sosial. CAR dipilih karena secara konsisten mendorong keterlibatan dan daya cipta siswa sekaligus memungkinkan guru untuk secara metodis merefleksikan metode pengajaran mereka. (Darmadi, 2017).

Subjek dan Setting Penelitian

Sebanyak 32 siswa kelas VIII-F SMP Negeri 12 Madiun pada tahun ajaran 2025–2026 dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2025 pada semester ganjil dalam mata pelajaran Ilmu Sosial (IPS). Guru IPS kelas VIII-F berpartisipasi sebagai kolaborator, melaksanakan kegiatan, sementara peneliti mengamati proses pembelajaran.

Desain dan Prosedur Penelitian

Dua siklus yang terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi digunakan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Selama fase persiapan, peneliti membuat modul pembelajaran, buku kerja siswa, alat untuk mengamati minat dan orisinalitas, dan desain portofolio digital berdasarkan Google Sites.

Selama fase penerapan, Google Sites digunakan untuk membuat portofolio digital untuk pengajaran studi sosial terpadu. Siswa diberi tugas untuk mengumpulkan, mengatur, dan mempresentasikan tujuan pembelajaran secara digital sebagai teks, gambar, dan materi pendukung lainnya. Selama fase observasi, aktivitas guru dan siswa

dipantau, dengan fokus pada daya cipta dan rasa ingin tahu siswa. Hasil dari tindakan setiap siklus kemudian dinilai selama tahap refleksi, dan saran untuk peningkatan dibuat untuk siklus berikutnya.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi termasuk di antara metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sepanjang proses pembelajaran ilmu sosial, aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dipantau. Secara khusus, minat belajar dan daya cipta siswa diukur sebelum tindakan (prasilus), setelah siklus I, dan setelah siklus II. Perasaan senang, minat siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa adalah empat karakteristik yang membentuk kriteria observasi minat siswa. Empat indikator kelancaran, fleksibilitas, inovasi, dan pemikiran detail termasuk dalam kriteria observasi kreativitas yang berasal dari temuan portofolio digital menggunakan Google Sites. Informasi pendukung dikumpulkan melalui dokumentasi berupa arsip nilai, hasil portofolio digital siswa, dan foto-foto kegiatan pendidikan (Parnawi, 2019).

Lembar observasi aktivitas siswa yang berkaitan dengan kreativitas dan minat belajar termasuk di antara alat penelitian; lembar observasi ini disusun menggunakan indikator yang relevan dengan tujuan penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk penilaian, dengan kategori mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Metodologi deskriptif kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data (Susanto et al., 2024). Skor rata-rata dan persentase pencapaian untuk setiap siklus ditentukan dengan menganalisis data kuantitatif berupa lembar observasi berdasarkan kriteria minat dan kreativitas siswa. Setelah itu, hasil perhitungan dikategorikan sebagai berikut: sangat buruk jika pencapaian antara 0 dan 20%, kurang jika antara 21 dan 40%, cukup jika antara 41 dan 60%, baik jika antara 61 dan 80%, dan sangat baik jika antara 81 dan 100%. Hal ini konsisten dengan gagasan bahwa frasa kualitatif dapat digunakan untuk menafsirkan fakta kuantitatif (Arikunto, 2014).

Observasi dan dokumentasi memberikan data kualitatif, yang kemudian dievaluasi menggunakan

reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menilai efektivitas kegiatan dan meningkatkan pembelajaran pada siklus berikutnya, temuan analisis data berfungsi sebagai dasar untuk refleksi.

Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (CAR) dua siklus berdasarkan model Kemmis dan McTaggart. 32 siswa kelas VIII-F di SMPN 12 Madiun selama tahun ajaran 2025–2026 menjadi subjek penelitian.

Empat fase dari setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Dakhi, 2022). Peneliti menggunakan Google Sites untuk membuat alat pembelajaran studi sosial berbasis portofolio digital selama fase desain. Pembuatan portofolio digital siswa diintegrasikan ke dalam kurikulum studi sosial sepanjang fase implementasi. Kreativitas dan minat siswa dievaluasi sepanjang fase observasi proses pembelajaran. Untuk menilai hasil kegiatan dan membuat rencana perubahan pada siklus berikutnya, tahap refleksi digunakan.

Wawancara, dokumentasi portofolio digital, dan lembar observasi tentang minat belajar dan kreativitas siswa termasuk di antara

metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan membandingkan hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II, metodologi kuantitatif dan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Tujuan proyek ini adalah menggunakan Google Sites untuk membuat portofolio digital bagi pembelajaran ilmu sosial guna meningkatkan antusiasme dan kreativitas siswa SMP Negeri 12 Madiun kelas VIII-F. Temuan penelitian ini berasal dari analisis kuantitatif dan kualitatif deskriptif data pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan Minat Belajar Siswa

Setelah penerapan portofolio digital berbasis Google Sites, minat belajar siswa terbukti meningkat secara signifikan. Tabel 1 menunjukkan informasi tentang bagaimana minat belajar siswa telah berkembang

Tabel 1. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Tahap Penelitian	Percentase Rata-rata (%)	Kategori
Prasiklus	38,75	Kurang
Siklus I	60,00	Cukup
Siklus II	80,00	Baik

Tabel 1 menampilkan hasil investigasi ini. Selama pra-siklus, antusiasme siswa dalam belajar berada pada kisaran rendah. Kurangnya keinginan, keterlibatan, dan fokus mereka sepanjang kelas studi sosial menunjukkan hal ini. Minat belajar siswa meningkat ke kisaran sedang setelah perlakuan siklus I. Minat belajar siswa mencapai kategori baik pada siklus II, yang semakin meningkatkan perkembangan ini.

Peningkatan Kreativitas Siswa

Selain minat belajar, kreativitas siswa juga mengalami peningkatan setelah penerapan portofolio digital menggunakan Google Sites. Kreativitas siswa diukur berdasarkan kemampuan menghasilkan ide, orisinalitas karya, serta variasi penyajian portofolio. Hasil peningkatan kreativitas siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Kreativitas Siswa

Tahap Penelitian	Percentase Rata-rata (%)	Kategori
Prasiklus	36,00	Kurang
Siklus I	51,00	Cukup
Siklus II	82,00	Sangat Baik

Menurut data pada Tabel 2, daya cipta siswa tetap relatif rendah sepanjang pra-siklus. Pengenalan

varian desain dan konsep dalam portofolio digital sepanjang siklus I menunjukkan bahwa kreativitas siswa telah berkembang ke tingkat moderat. Portofolio terlihat lebih menarik, unik, dan edukatif pada siklus II, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa yang mencapai tingkat luar biasa.

Perbandingan Minat dan Kreativitas Siswa Antar Siklus

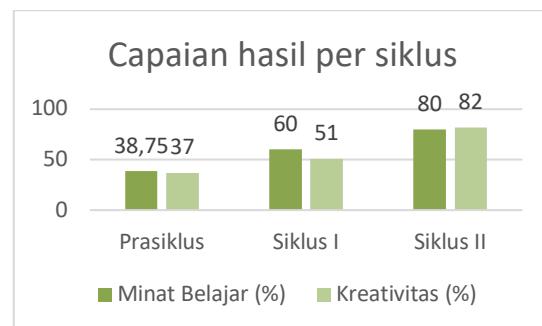
Untuk memperjelas peningkatan minat dan kreativitas siswa, perbandingan hasil antar siklus disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Minat dan Kreativitas Siswa

Tahap	Minat Belajar (%)	Kreativitas (%)
Prasiklus	38,75	37,00
Siklus I	60,00	51,00
Siklus II	80,00	82,00

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan portofolio digital menggunakan Google Sites mampu meningkatkan minat dan kreativitas siswa secara bertahap pada setiap siklus. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini, kemajuan yang telah dicapai menunjukkan bagaimana pengajaran studi sosial menjadi lebih menarik, dinamis, dan

relevan dengan karakteristik siswa di era digital.



Grafik 1 Peningkatan Minat dan Kreativitas Siswa

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites untuk membuat portofolio digital sangat meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 12 Madiun kelas VIII–F. Kategori minat belajar siswa berubah dari "buruk" pada pra-siklus menjadi "sedang" pada siklus pertama dan akhirnya menjadi "baik" pada siklus kedua, menunjukkan peningkatan minat belajar.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengajaran studi sosial yang diberikan melalui portofolio digital memberikan siswa pengalaman pendidikan yang lebih menarik dan memuaskan. Mulai dari mengumpulkan sumber daya dan merencanakan tugas hingga mempresentasikan hasil belajar mereka secara mandiri, Google Sites memberi siswa tempat untuk

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Vidiana et al., 2024). Perhatian, minat, keterlibatan, dan kenikmatan proses pembelajaran merupakan karakteristik minat belajar.

Portofolio digital juga membantu siswa bertanggung jawab atas pendidikan mereka. Siswa mengembangkan rasa bangga dan akuntabilitas atas pembelajaran mereka ketika mereka diberi kesempatan untuk mempresentasikan karya mereka dengan cara yang unik dan imajinatif (Yuliyanti & Sriyanto, 2025). Hal ini mendukung pernyataan (Barrett, 2010) bahwa portofolio digital dapat meningkatkan kesadaran siswa akan proses pembelajaran berkelanjutan mereka dan meningkatkan tingkat keterlibatan mereka.

Pembahasan Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Portofolio Digital

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan portofolio digital yang dibangun di Google Sites secara signifikan meningkatkan daya cipta siswa. Pada siklus pra-perkuliahan, kreativitas siswa berada dalam kategori buruk; pada siklus pertama, meningkat ke kategori sedang; pada siklus kedua, mencapai kategori baik.

Kemampuan siswa untuk menyajikan konten studi sosial dengan cara yang lebih beragam, unik, dan menarik menunjukkan peningkatan kreativitas ini. Melalui penggunaan gambar, film, infografis, dan pemikiran pribadi dalam portofolio digital mereka, siswa mulai membangun ide-ide mereka sendiri daripada hanya menyalin konten dari buku teks. Hal ini mendukung pernyataan yang dibuat oleh (Sit et al., 2016) bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan konsep orisinal dan solusi orisinal untuk suatu masalah.

Google Sites sebagai media portofolio digital memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk bereksplorasi tanpa batasan teknis yang rumit. Kemudahan integrasi dengan Google Docs, Google Slides, dan YouTube memungkinkan siswa mengombinasikan berbagai bentuk media dalam satu platform. Kondisi ini mendukung ciri kreativitas siswa sebagaimana dikemukakan (Apriani, 2017), yaitu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan kemampuan memperinci gagasan. Relevansi Portofolio Digital dengan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21

Penggunaan Google Sites untuk membuat portofolio digital dalam pembelajaran ilmu sosial sejalan dengan persyaratan Industri 4.0 dan pembelajaran abad ke-21 (Limbong et al., 2025). Pembelajaran yang berpusat pada siswa telah menggantikan pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa mendapatkan pengajaran untuk menjadi terlibat, imajinatif, kooperatif, dan melek digital (Kertati et al., 2023).

Pembuatan portofolio digital dapat mendorong pengembangan kemampuan abad ke-21 seperti kerja tim, komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, dan literasi teknologi (Rahmat, 2018). Siswa menciptakan pengetahuan dalam bentuk kreasi digital nyata selain mengonsumsi informasi. Hal ini mendukung pandangan (Golinkoff & Hirsh-Pasek, 2016), yang menekankan pentingnya mempelajari kemampuan 6C untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di arena global.

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran IPS

Temuan penelitian menunjukkan bahwa portofolio digital berbasis Google Sites mungkin merupakan cara berbeda untuk mengatasi kurangnya antusiasme dan daya cipta

siswa dalam mempelajari ilmu sosial. Pembelajaran ilmu sosial, yang sering dianggap repetitif dan hafalan, dapat dibuat lebih partisipatif, kontekstual, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil ini konsisten dengan penelitian lain oleh (Apriani, 2017) dan (Nurbani & Permana, 2020), yang menemukan bahwa penggunaan portofolio digital dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa. Akibatnya, penggunaan portofolio digital memengaruhi karakteristik emosional dan berbasis keterampilan siswa di samping karakteristik kognitif mereka.

D. Kesimpulan

Implementasi portofolio digital menggunakan Google Sites dalam pembelajaran Ilmu Sosial (IPS) telah berhasil meningkatkan minat dan kreativitas siswa kelas VIII–F di SMP Negeri 12 Madiun pada tahun ajaran 2025–2026, berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas dan pembahasan di atas.

Kategori minat belajar berubah dari berada di bawah kategori rendah pada fase pra-siklus menjadi meningkat ke kategori sedang pada siklus pertama dan kemudian ke

kategori baik pada siklus kedua, menunjukkan peningkatan minat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan portofolio digital untuk mengajar ilmu sosial dapat membuat kelas lebih dinamis, menarik, dan berpusat pada siswa.

Selain itu, terjadi peningkatan inovasi siswa yang signifikan. Melalui portofolio digital yang dibangun di Google Sites, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam ekspresi konsep, presentasi yang beragam, dan karya orisinal. Pada siklus pertama, kreativitas meningkat dari kategori rendah ke kategori sedang, dan pada siklus kedua, mencapai kategori baik.

Oleh karena itu, penggunaan portofolio digital berbasis Google Sites sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas siswa serta meningkatkan minat mereka dalam belajar. Karena metode ini mendorong literasi digital, kemandirian belajar, dan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kelas studi sosial, pengajaran ini relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 dan revolusi industri keempat.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Abrami, P., & Barrett, H. (2005). Directions for Research and Development on Electronic Portfolios. *Canadian Journal of Learning and Technology/La Revue Canadienne de L'apprentissage et de La Technologie*, 31(3), 1–12. <https://doi.org/10.21432/T2RK5K>
- Ainun, A., Nurfitrianingsih, N., & Irawati, I. (2025). Penerapan Google Sites untuk Meningkatkan Keterampilan Penggunaan Perangkat Lunak Dasar Siswa SMP. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(4), 1228–1235. <https://doi.org/10.53682/mv6zfa63>
- Al Mubarok, M., & Mustafa, B. (2025). Pendidikan Karakter Kunci Menuju Sumber Daya Manusia Berdaya Saing di Indonesia Emas 2045. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.34304/joehr.v2i1.302>
- Barrett, H. C. (2010). Balancing the Two Faces of ePortfolios. *Educação, Formação e Tecnologias*, 3(01), 6–14.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativov1i1.2>
- Mukti, F. H., & Sudarmiani, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran e-portofolio Berbasis Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. *PROMAG IPS*:

- Prosiding Magister Pendidikan IPS, 1, 1-12.*
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak Teknologi Digital terhadap Pendidikan Saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>
- Herman, J. L., & Winters, L. (1994). Portfolio Research: A Slim Collection. *Educational Leadership*, 52(2), 48–55.
- Limbong, O. P., Situmorang, N. J., Siregar, D. E. E., Simanjuntak, D. S., & Simarmata, R. K. (2025). Google Sites As a Digital Portfolio of Thematic Learning Class IV of State Elementary School. No. 09550 Siantar. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 10(1), 59–69.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “Pengaruh” Media, Fasilitas, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 180–188. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i3.285>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Project Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Nurbani, N., & Permana, R. (2020). Efektivitas E-Portofolio Berbantuan Edmodo Terhadap Keaktifan Belajar dan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Grafis. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(2), 129–135. <https://doi.org/10.29408/edumati.c.v4i2.2658>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Vidiana, S. S., A'ini, R. N., Saidah, H. H., Febrianti, N. E., & Wihartanti, L. V. (2024). Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran IPS: Literatur Review. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(3), 359–369.
- Yulyianti, E., & Sriyanto, S. (2025). Kunjung Karya Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 113–121. <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i2.5390>
- Buku:**
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dede, C. (2014). *The Role of Digital Technologies in Deeper Learning. Students at the Center: Deeper Learning Research Series*. Harvard: Harvard University Press.

- Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2016). *Becoming Brilliant: What Science Tells Us about Raising Successful Children.* Washington: American Psychological Association.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish.
- Dede, C. (2014). *The Role of Digital Technologies in Deeper Learning. Students at the Center: Deeper Learning Research Series.* Harvard: Harvard University Press.
- Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2016). *Becoming Brilliant: What Science Tells Us about Raising Successful Children.* Washington: American Psychological Association.
- Kemdikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Abad 21.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kertati, I., Muhammadiyah, M. ud, Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rusmayadi, G., Nurhayati, K., Zebua, R. S. Y., Artawan, P., & Arwizet. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital.* Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kusuma, N. F., Haerunisa, N., Harahap, A. T., Zainiza, M., Fazira, A., Hastuti, S., Latifah, L., Khoirina, N., Syafiq, M. A., Fitriyasari, M., & Rais Amin. (2025). *Best Practice Pembelajaran Abad 21.* Bandung: Naba Edukasi Indonesia.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar.* Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., Armayanti, R., & Lubis, H. Z. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik).* Medan: Perdana.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Trianto. (2024). *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Skripsi:

- Apriani, W. (2017). *Penilaian Kreativitas Siswa SMA Menggunakan Tugas Portofolio Online Melalui Jejaring Facebook pada Konsep Sistem Gerak Manusia.* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.